

NEWSLETTER

EDISI #5 // FEBRUARI 2022



“Lingko Award”
**Penghargaan
Pengelolaan Hotel
Berkelanjutan**

ISI BERITA:

- Perjalanan Menuju Keberlanjutan
- “Lingko Award” Branding
- Ekosistem Keberlanjutan
- Mekanisme Inklusif

Proyek SUSTOUR merupakan bagian dari Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia (STDI), yang didanai oleh SECO (Sekretariat Negara Swiss Untuk urusan Ekonomi Konfederasi Swiss) bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Proyek SUSTOUR bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan bagi penduduk lokal melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di kedua destinasi pariwisata Labuan Bajo (Flores) dan Wakatobi.

Perjalanan Menuju Keberlanjutan

Pada awal tahun 2021, Sustainable Tourism Program Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat didukung oleh SUSTOUR meluncurkan sebuah program penghargaan terhadap pengelolaan pariwisata berkelanjutan yang akan dilaksanakan di kawasan Destinasi Super Premium (DSP) Labuan Bajo. Program ini disampaikan sebagai bentuk komitmen dukungan SUSTOUR terhadap penerapan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam industri pariwisata di Indonesia.

Program tersebut bertajuk “Penganugerahan Hotel Berkelanjutan Kabupaten Manggarai Barat” atau yang dikenal dengan Anugerah Lingko / Lingko Award. Program ini didapuk sebagai pilot project kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Nama Lingko adalah nama lokal yang diberikan oleh pemangku kepentingan lokal Manggarai



ISI BERITA:

- Perjalanan Menuju Keberlanjutan
- Lingko Award Branding
- Ekosistem Keberlanjutan
- Mekanisme Inklusif



LINGKO AWARD

Journey to Sustainability

Barat yang memiliki kesamaan prinsip-prinsip lokal dalam penerimaan tamu.

Dengan mengangkat tagline, *Journey to Sustainability* (Perjalanan menuju keberlanjutan), penganugerahan ini dirancang untuk menjawab dinamika dan tantangan dalam penerapan konsep berkelanjutan pada industri pariwisata di Indonesia pada

umumnya, dan Kabupaten Manggarai Barat pada khususnya. Dengan diadakannya program penganugerahan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang meningkatkan kualitas destinasi wisata setempat, melalui penerapan tata kelola dan operasional industri hotel di Labuan Bajo yang berorientasi berkelanjutan.



“Lingko Award” Branding

Meski pada pelaksanaan awal program penghargaan ini masih terbatas pada industri perhotelan saja, namun Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat berkomitmen untuk menerapkan program sejenis kepada industri pariwisata lainnya, seperti agen travel, operator tour, dan restoran. Hal ini juga turut memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan baik yang berasal dari pemerintah / sektor publik, masyarakat dan swasta dapat berkolaborasi dalam sebuah sistem yang berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga standar destinasi berkelanjutan di Labuan Bajo.

ISI BERITA:

- Perjalanan Menuju Keberlanjutan
- Lingko Award Branding
- Ekosistem Keberlanjutan
- Mekanisme Inklusif

Inisiasi program Anugerah Lingko yang dibangun bersama-sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat dan SUSTOUR tersebut tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah Pusat, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dengan potensi menyinergikannya kepada program Green Hotel Award Indonesia. Ajang penganugerahan ini menjadi salah satu contoh nyata yang diberikan untuk memberikan sebuah wadah dimana para pemangku kepentingan terkait dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat berkolaborasi dan berkomitmen secara efektif dalam tujuannya untuk menerapkan destinasi berkelanjutan di Kabupaten Manggarai Barat.



Terdapat 10 kriteria yang dinilai dalam ajang penganugerahan Lingko Award ini, yang diadaptasi dari berbagai standar terkait, termasuk Kriteria Green Hotel Award Indonesia, yang disesuaikan ke dalam konteks Labuan Bajo. Kesepuluh kriteria itu adalah;

- ✓ Kebijakan dan Organisasi Green Team,
- ✓ Penggunaan Bahan Baku, Produk Ramah Lingkungan dan Penggunaan Produk dengan Penyerapan Kandungan Lokal,
- ✓ Pengelolaan Konservasi dan Efisiensi Energi,
- ✓ Pengelolaan, Konservasi dan Efisiensi Air,
- ✓ Pengelolaan Limbah Padat,
- ✓ Pengelolaan Limbah Cair,
- ✓ Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3),
- ✓ Pengelolaan Penyimpanan Bahan Kimia dan Bahan Berbahaya,
- ✓ Kerjasama dengan Komunitas dan Organisasi Sosial,
- ✓ Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia.



ISI BERITA:

- Perjalanan Menuju Keberlanjutan
- Lingko Award Branding
- Ekosistem Keberlanjutan
- Mekanisme Inklusif



Di sisi lain, program ini tidak hanya menilai segi teknis saja, tetapi juga dalam bentuk kelengkapan dan kepatuhan administrasi dalam lingkup destinasi. Beberapa bentuk kelengkapan dokumen tersebut di antaranya: Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL) / Retribusi Sampah, Izin Membangun Bangunan (IMB), Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Izin Lingkungan seperti, Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL)/ Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), selain itu terdapat Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) serta NPWP (Perseorangan / Badan Usaha).



ISI BERITA:

- Perjalanan Menuju Keberlanjutan
- Lingko Award Branding
- Ekosistem Keberlanjutan
- Mekanisme Inklusif

Ekosistem Keberlanjutan

Tujuan jangka panjang dari program ini adalah menjadi pedoman untuk meningkatkan pemahaman pelaku industri perhotelan terhadap pengelolaan hotel yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan yang bermanfaat bagi pengembangan destinasi. Dengan terciptanya ekosistem berkelanjutan, hal ini akan menciptakan perilaku pelaku industri pariwisata sehingga dapat memberikan citra positif yang melekat pada Labuan Bajo sebagai sebuah destinasi berkelanjutan.

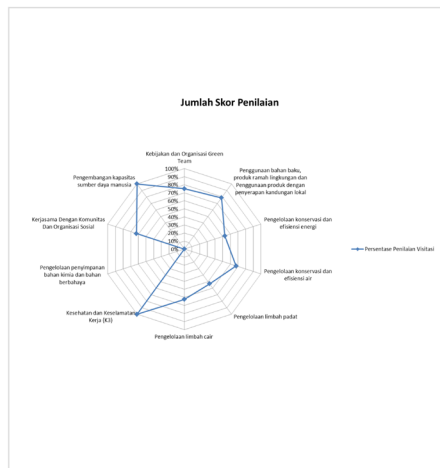
Penerapan mekanisme menyeluruh yang kemudian tidak berhenti hanya pada sektor industri perhotelannya saja. Namun dengan meningkatnya kesadaran terkait dengan orientasi keberlanjutan ini, diharapkan akan turut mempengaruhi seluruh rantai bisnis pariwisata dan pendukung yang ada di destinasi premium ini hingga terbukanya kesempatan pemanfaatan produk ekonomi yang bersumber pada pemberdayaan masyarakat lokal.

Dalam kaitannya dengan tujuan global tentang pengembangan destinasi wisata berkelanjutan, Ajang Lingko Award ini dimungkinkan untuk menjelma sebagai salah satu instrument yang dapat terhubung ke dalam system monitoring pariwisata berkelanjutan, mengacu pada produk-produk monitoring yang dicanangkan oleh United Nations World Tourism Organization

Pemaparan Hasil Penilaian Hotel

1 Hasil Penilaian Hotel Berbintang

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Self Assessment	Jumlah Skor Penilaian Visitasi	Persentase Penilaian
1	Kebijakan dan Organisasi Green Team	11	9	75%
2	Penggunaan bahan baku, produk ramah lingkungan dan Penggunaan produk dengan penyerapan kandungan lokal	14	11	79%
3	Pengelolaan konservasi dan efisiensi energi	25	19	53%
4	Pengelolaan konservasi dan efisiensi air	31	23	68%
5	Pengelolaan limbah padat	26	16	53%
6	Pengelolaan limbah cair	4	5	63%
7	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	12	12	100%
8	Pengelolaan penyimpanan bahan kimia dan bahan berbahaya	9	0	0%
9	Kerjasama Dengan Komunitas Dan Organisasi Sosial	8	5	63%
10	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia	8	8	100%
Grand Total		148	108	61%



2 Hasil Penilaian Hotel Non-Bintang

No	Aspek Penilaian
1	Kebijakan dan Organisasi Green Team
2	Penggunaan bahan baku, produk ramah lingkungan dan Penggunaan produk dengan penyerapan kandungan lokal
3	Pengelolaan konservasi dan efisiensi energi
4	Pengelolaan konservasi dan efisiensi air
5	Pengelolaan limbah padat
6	Pengelolaan limbah cair
7	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
8	Pengelolaan penyimpanan bahan kimia dan bahan berbahaya
9	Kerjasama Dengan Komunitas Dan Organisasi Sosial
10	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia
Grand Total	

ISI BERITA:

- Perjalanan Menuju Keberlanjutan
- Lingko Award Branding
- Ekosistem Keberlanjutan
- Mekanisme Inklusif

(UNWTO). Misalnya, dapat terintegrasi kepada program monitoring Sustainable Tourism Observatory (STO), dimana STO merupakan program Kemendikbud RI.



“Berpartisipasi dalam program “Lingko Award” membuat hotel kami mengetahui sejauh mana operasional hotel dalam menerapkan prinsip berkelanjutan, seperti tata kelola management, dan menjaga lingkungan. Lingko Award juga merupakan pengakuan terhadap keberadaan dan kinerja Jayakarta Hotel Flores, mengukur manfaat secara ekonomi dan social bagi masyarakat sekitar, serta menjaga lingkungan serta mendukung program pemerintah sebagai Daya Tarik Wisata prioritas dan berkelanjutan. Sebuah sertifikat Lingko Award juga merupakan marketing tools atau alat bantu mempromosikan hotel”

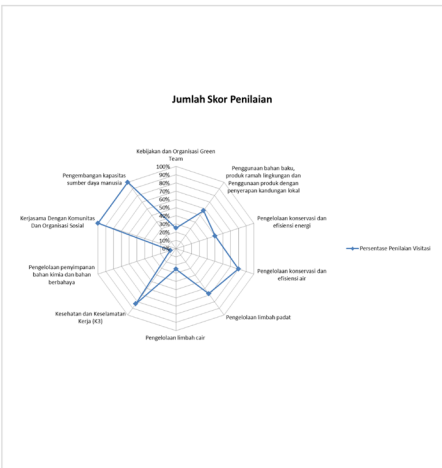


Martin De Porres Reynes Sahadoen
General Manager - The Jayakarta Suites Komodo Flores

Perbandingan Hasil Penilaian Hotel

5-Berintang

	Jumlah Skor Self Assessment	Jumlah Skor Penilaian Visitasi	Persentase Penilaian
Keberlanjutan	5	3	25%
Kebersihan	9	8	57%
Keamanan	19	14	50%
Kepercayaan	9	16	80%
Keberlanjutan	12	19	68%
Kebersihan	1	1	25%
Kepercayaan	6	10	83%
Kebersihan	2	1	7%
Kepercayaan Sosial	1	8	100%
Kepercayaan	4	4	100%
Total	68	84	58%



Mekanisme Inklusif

Akhirnya, inisiasi ini memberikan intervensi praktis dari komitmen SUSTOUR untuk mendukung penerapan pariwisata berkelanjutan di Indonesia dimulai dari sebuah rumusan terstruktur sistem pelibatan seluruh sektor, baik dari penyedia jasa dan permintaan dalam industri pariwisata. Inisiasi yang ditangkep oleh Pemerintah Daerah Manggarai Barat melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat ini diharapkan dapat mendorong penerapan sebuah mekanisme partisipatif dan inklusif yang menjadi pintu masuk untuk meningkatkan kesadaran pengembangan pariwisata berkelanjutan di Labuan Bajo.



Sustainable Tourism Destination Development | SUSTOUR
Swiss Indonesian Development Cooperation
Swisscontact | Swiss Foundation for Technical Cooperation

Project Office:
Jalan Batur Sari No. 20 SB
Sanur Kauh, Denpasar 80228
Phone. +62 361 284 058

www.swisscontact.org/Indonesia

Mandated by:



Swiss Confederation

In Cooperation with:



Implemented by:

